

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI MATERI MEMBACA AL  
QUR'AN MELALUI METODE DRILL DI SMP NEGERI 5 ARUT SELATAN  
KOTAWARINGIN BARAT**

**Suwito**

SMPN Negeri 5 Arut Selatan Jalan Baru, Desa Sulung Kenambui  
Kecamatan Arut Selatan, Kab. Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah

**E-mail : suwito.pangkalanbun@gmail.com**

**Abstrak:** Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan metode drill dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMP Negeri 5 Arut Selatan. Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Arut Selatan dengan jumlah siswa 31 orang. Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah penerapan Metode Drill pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Kemudian tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas yaitu: 1) Perencanaan/persiapan tindakan, 2) Pelaksanaan tindakan, 3) Observasi, dan 4) Refleksi. Data dikumpulkan melalui observasi dan dianalisis dengan rumus persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui Metode Drill dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Sebelum tindakan memperoleh nilai persentase 41,93% pada kategori tidak baik. Siklus I memperoleh nilai persentase 64,52% dengan kategori cukup baik. Siklus II memperoleh nilai persentase 87,09% dengan kategori baik.

**Kata Kunci : hasil belajar, metode drill**

## **PENDAHULUAN**

Proses pendidikan guru merupakan salah satu faktor yang menentukan terhadap keberhasilan siswanya. Dengan demikian guru dalam pelaksanaan proses belajar mengajar tidak hanya dituntut agar mampu menyampaikan materi pelajaran dan menguasai bahan pelajaran tetapi harus dapat mengaktifkan siswa dalam proses belajar mengajar. Guru hendaknya selalu berusaha memberikan bimbingan dan selalu mendorong semangat belajar anak didik, mengorganisasikan kegiatan belajar sebaik mungkin dan menjadi media informasi yang sangat dibutuhkan siswa di bidang pengetahuan, keterampilan dan perilaku atau sikap. Termasuk di dalamnya meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Al-Quran yang secara harfiah berarti "bacaan sempurna" merupakan suatu nama pilihan Allah yang sungguh tepat, karena tiada suatu bacaan pun sejak manusia mengenal tulis baca lima ribu tahun yang lalu tidak ada yang dapat menandingi Al-Qur'an Al-Karim, bacaan sempurna lagi mulia itu".

Banyak sekali rumusan tentang Al-Qur'an yang dikemukakan para ahli, dari rumusan yang penulis telaah, dapat diperoleh suatu pengertian bahwa Al-Qur'an ialah suatu kalam Allah yang disampaikan dalam Bahasa Arab, diturunkan secara berangsur-angsur melalui malaikat Jibril a.s. kepada Nabi Muhammad SAW sebagai mukjizat, dan petunjuk atau pedoman hidup bagi manusia dan disampaikan kepada kita penganutnya secara mutawatir, yang telah tertulis dalam mushaf Usmani dan telah dihafalkan dengan baik oleh umat Islam sejak zaman Nabi Muhammad SAW

hidup sampai sekarang, dimulai dari surat Al-Lahab serta diakhiri dengan surat Al-Kafirun, merupakan ibadah bagi yang membacanya, dan kafir bagi yang mengingkarinya. Al-Qur'an berfungsi sebagai mu'jizat bagi Rasulullah Muhammad saw ( 17:88; 10:38 ), sebagai pedoman hidup bagi setiap Muslim (4:105;5:49,50;45:20), dan sebagai korektor dan penyempurna terhadap kitab-kitab Allah yang sebelumnya (5:48,15; 16:64 ).

Begitu juga dalam proses pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama, untuk pembelajaran Al-Qur'an tentu tidak terlepas dari suatu tujuan. Masalah penting yang perlu dicermati dalam pembelajaran Al-Quran, yaitu faktor tujuan yang ingin dicapai. Masalah tujuan pengajaran Al-Quran ini sangat esensial dalam proses edukasi pemahaman Al-Qur'an, karena akan menentukan pendekatan, metode dan teknik yang dianut dalam proses pengajaran. Pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Menengah Pertama, di samping menuntut keterampilan membaca juga siswa diarahkan untuk memiliki kecintaan dalam mempelajari Al-Qur'an dan memaknainya.

Ilustrasi di atas merupakan beberapa contoh kegunaan Pendidikan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Secara singkat dapat dikatakan bahwa Al-Qur'an diperlukan dan bermanfaat untuk membantu memahami, menghayati dan mengamalkan nilai-nilai yang ada di dalamnya secara konsekuen dan bertanggung jawab. Hal tersebut menggambarkan bahwa Al-Qur'an tidak hanya disiplin ilmu teoritik tetapi harus diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Oleh karena itu, tidaklah berlebihan jika dikatakan Al-Qur'an tidak dapat dipisahkan dari kehidupan para pelajar dan semua fase kehidupan manusia. Seorang siswa yang memiliki pengalaman yang baik dalam membaca Al-Qur'an yang dibina sejak kecil, maka diharapkan terus memiliki minat yang tinggi terhadap Al-Qur'an sebagai pedoman hidupnya.

Untuk mencapai hasil pembelajaran yang maksimal perlu upaya-upaya terencana dan konkrit berupa kegiatan pembelajaran bagi siswa. Usaha yang dilakukan selama ini untuk memperbaiki hasil pembelajaran PAI seperti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, menggunakan media-media penunjang peningkatan pembelajaran, menyiapkan buku-buku pedoman, berkomunikasi dengan baik, memberikan respons, melibatkan siswa dalam aktivitas, mengadakan penyesuaian dengan kondisi siswa, melaksanakan dan mengelola pembelajaran, menguasai materi pelajaran, memperbaiki dan mengevaluasi pembelajaran, dan memberikan bimbingan, berinteraksi dengan sejawat. Namun, upaya yang dilakukan oleh guru belum mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif, aktif, dan kreatif. Sehingga, dalam proses belajar mengajar masih terdapat kelemahan yang mempengaruhi kemampuan siswa membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VIII SMP Negeri 5 Arut Selatan ditemukan gejala-gejala atau fenomena-fenomena yaitu:

- a. Lebih dari 58% atau 18 orang dari seluruh siswa (31 orang) tidak dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.
- b. Siswa terlihat sulit memahami materi yang disampaikan oleh guru di kelas khususnya pada kemampuan membaca Al-Qur'an , hal ini terlihat bahwa lebih dari 65% siswa tidak bisa mengulang pelajaran apabila disuruh untuk mengulang kembali.
- c. Jika diminta untuk membaca Al-Qur'an, terlihat banyak siswa yang membaca Al-Qur'an masih terbata-bata.
- d. Kurangnya minat siswa untuk membaca Al-Quran.

Dari fenomena-fenomena atau gejala-gejala di atas, dapat diketahui bahwa kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an masih rendah. Hal ini dikarenakan guru menciptakan suasana

pembelajaran yang kurang menyenangkan. Akibatnya siswa tidak termotivasi untuk mempelajari Agama Islam dengan baik sehingga kemampuan membaca Al-Qur'an siswa masih rendah.

Dalam hal ini guru dituntut untuk lebih kreatif dalam mempersiapkan pelajaran yang akan dikembangkan. Hal ini tentunya akan mempengaruhi motivasi siswa untuk belajar lebih rajin sehingga memperoleh hasil belajar yang tinggi. Selain itu, guru harus pandai memilih jenis strategi pembelajaran yang relevan dengan materi yang akan disampaikan. Salah satunya adalah metode *Drill*.

Berdasarkan beberapa masalah dan fenomena di atas dapat diambil kesimpulan sementara bahwa hal tersebut dipengaruhi oleh kurangnya bimbingan dari guru terutama dalam memilih metode yang baik untuk mendidik siswa. Oleh karena itu, penulis tertarik ingin melakukan suatu penelitian tindakan perbaikan dengan judul: "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Materi Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Drill di SMP Negeri 5 Arut Selatan."

### **Metode Drill**

"*Drill*" adalah latihan dengan praktik yang dilakukan berulang kali atau kontinyu yang bertujuan untuk mendapatkan keterampilan dan ketangkasan praktis tentang pengetahuan yang dipelajari. Lebih dari itu diharapkan agar pengetahuan atau keterampilan yang telah dipelajari itu menjadi permanen, mantap dan dapat dipergunakan setiap saat oleh yang bersangkutan.

Lebih lanjut Djamarah dan Zein menyatakan bahwa teknik latihan yang disebut juga teknik *training*, merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk memelihara kebiasaan-kebiasaan yang baik (Djamarah, 2010: 95). Selain itu, teknik ini dapat juga digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan dan keterampilan. Latihan termasuk bagian dari metode pembelajaran. Para siswa diberi tugas untuk disuruh melakukan kegiatan yang menjadi tujuan dalam pembelajaran. Bilamana tujuan pembelajaran agar siswa mampu berbicara, maka siswa ditugasi untuk melakukan aktivitas berbicara seperti bercerita berdeklamasi, atau tanya jawab. Kegiatan ini dilakukan terus menerus untuk mencapai suatu keterampilan.

Sebagai suatu teknik yang diakui banyak mempunyai kelebihan, juga tidak dapat disangkal bahwa metode *Drill* mempunyai beberapa kelemahan. Maka dari itu, guru yang ingin mempergunakan metode *Drill* ini kiranya tidak salah bila memahami karakteristik teknik ini.

### **Kemampuan Membaca Al-Quran**

Kemampuan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan. Sedangkan Razak menyatakan membaca adalah sebagai suatu bentuk kegiatan yang dapat digunakan sebagai sarana untuk memperoleh pemahaman tentang sesuatu.

Al-Qur'an berasal dari kata *qaraa* yang berarti bacaan atau sesuatu yang dibaca. Sedangkan para ulama telah berbeda pendapat di dalam menjelaskan kata Al-Qur'an.

- a. Sebagian dari mereka, diantaranya adalah Al-Asy'ari, mengatakan bahwa kata Al-Qur'an diambil dari kata kerja "*qarana*" (menyertakan) karena Al-Qur'an menyertakan surat, ayat, dan huruf-huruf.
- b. Al-Farra' menjelaskan bahwa kata Al-Qur'an diambil dari kata dasar "*qara'in*" (penguat) karena Al-Qur'an terdiri dari ayat-ayat yang saling menguatkan, dan terdapat kemiripan antara

satu ayat dan ayat-ayat lainnya<sup>1</sup>.

Sedangkan secara terminologis Al-Qur'an adalah kalamullah yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW. Melalui perantara malaikat Jibril. Al-Qur'an tertulis dalam mushaf dan sampai kepada manusia secara mutawattir. Membacanya bernilai ibadah, diawali dengan surat Al-Fatihah dan ditutup dengan surat An-Nas.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif lapangan, yaitu penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada dilapangan (Suharsimi:1995). Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Peneliti juga menggunakan metode kuantitatif artinya metode yang juga menggunakan hitungan angka dengan kata lain metode yang gunakan peneliti adalah gabungan dari kualitatif dan kuantitatif.

Adapun data dalam penelitian ini adalah data tentang (a) Observasi dimana peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap aktivitas murid selama proses pembelajaran melalui metode *Drill*, (b) Dokumentasi, untuk mengetahui tentang keadaan umum lokasi penelitian, keadaan guru, keadaan murid, sarana-prasarana, dan kurikulum yang digunakan di SMP Negeri 5 Arut Selatan tempat penelitian yang dilaksanakan.

Setelah data terkumpul melalui observasi, yaitu data tentang aktivitas guru dan aktivitas murid. Maka data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase, yaitu sebagai berikut :

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P = Angka *persentase*

100% = Bilangan Tetap

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang hasil penelitian aktivitas guru selama proses pembelajaran melalui metode *Drill*, maka dilakukan pengelompokkan atas 4 kriteria penilaian yaitu sangat tinggi, tinggi, cukup tinggi dan rendah, Adapun kriteria persentase tersebut yaitu sebagai berikut:

- a. 76% - 100% tergolong sangat tinggi
- b. 56% – 75% tergolong tinggi
- c. 40% – 55% tergolong cukup tinggi
- d. 40% kebawah tergolong rendah”.

## **HASIL PENELITIAN**

Data yang dideskripsikan dalam penelitian tindakan kelas ini dikelompokkan menjadi tiga bagian. Data tersebut terdiri atas (1) Data pratindakan, (2) Data siklus I, dan (3) Data siklus II.

**Deskripsi Data Pratindakan**

Data hasil belajar pada pratindakan berupa nilai kemampuan siswa dalam membaca Al-Quran. Penilaian membaca Al-Qur'an menggunakan instrumen sebagai berikut:

- Melafalkan huruf-huruf Al-Qur'an pada surat Al-Fil dengan tajwid yang benar.
- Melafalkan huruf-huruf Al-Qur'an pada surat Al-kafirun dengan tajwid yang benar.
- Menunjukkan hukum bacaan yang terdapat pada surat Al-Fil dan Al-kafirun.

Data kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an pada tahap pratindakan tersebut disajikan sebagai berikut:

Tabel 1  
Rekapitulasi Nilai Membaca Al-Qur'an  
Kelas VII SMP Negeri 5 Arut Selatan  
Tahap Pratindakan

No	Uraian	Jumlah	Keterangan
1	Jumlah Siswa	31	
2	Nilai tertinggi	80	
3	Nilai terendah	60	
4	Nilai rata-rata	70,81	
5	Jumlah siswa yang tuntas belajar	13	
6	Persentase ketuntasan belajar	41,93%	

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dari 31 orang siswa kelas VIII yang mengikuti tes memperoleh nilai rata-rata 70,81.

Kalau memperhatikan KKM untuk kompetensi dasar ini, yaitu 75 maka rata-rata kelas itu belum memenuhi KKM. Dilihat dari ketuntasan belajarnya, dari 31 orang siswa tersebut yang tuntas baru 13 orang siswa. Dengan kata lain persentase ketuntasan belajarnya baru 41,93%.

**Deskripsi Data Siklus I**

Data siklus I terdiri dari (1) Kegiatan awal pembelajaran Pelaksanaan kegiatan awal proses pembelajaran dilaksanakan selama lebih kurang 15 menit. Peneliti memulai kegiatan awal pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa terlebih dahulu, kemudian melakukan mengabsen siswa. Kemudian dilanjutkan dengan mengkondisikan kelas diantaranya tempat duduk siswa dan sebagainya agar tetap teratur supaya proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan nyaman. Setelah itu, peneliti memberikan persepsi tentang materi yang akan dipelajari oleh siswa. (2). Kegiatan Inti, proses pembelajaran pada kegiatan inti dilaksanakan sekitar 75 menit. Peneliti memulai kegiatan ini dengan membacakan surat Al-Fil dan Al-Kafirun dan meminta siswa untuk mengulangnya secara klasikal, selanjutnya siswa diminta membacakan surat Al-Fil dan Al-Kafirun secara berkelompok. Dan terakhir peneliti meminta siswa untuk membaca secara individu sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. (3) Kegiatan Akhir, pada kegiatan akhir pembelajaran dilaksanakan sekitar 15 menit, kemudian sebagai bentuk refleksi terhadap semua anggota kelas, peneliti kembali memberi kesempatan kepada seluruh anggota kelas untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami. Kemudian menutup pelajaran sambil berdoa bersama serta salam.

Setelah kegiatan siklus I selesai pada siklus I peneliti memberikan evaluasi kepada

siswa sebagai instrumen untuk mengetahui tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an dengan cara meminta siswa membaca surat Al-Fil dan Al-Kafirun sesuai indikator.

Selanjutnya melakukan observasi, Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dipusatkan baik pada proses maupun hasil tindak pembelajaran. Aktivitas yang diamati yaitu aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Aktivitas guru diisi oleh observer atau pengamat adalah teman sejawat, sedangkan aktivitas siswa diisi oleh peneliti sekaligus merangkap sebagai guru. Hasil observasi tampak pada tabel berikut.

Tabel 2 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

No.	Aktivitas yang Diamati	Siklus I	
		Ya	Tidak
1	Guru memberikan pokok bahasan tentang membaca Al-Qur'an dengan tajwid kepada siswa	√	
2	Guru menjelaskan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang membaca Al-Qur'an dengan tajwid kepada siswa		√
3	Guru menjelaskan materi pembelajaran tentang membaca Al-Qur'an dengan tajwid kepada siswa	√	
4	Guru mempraktekkan cara membaca Al-Qur'an dengan tajwid kepada siswa	√	
5	Guru meminta siswa untuk membaca Al-Qur'an dengan tajwid sesuai dengan waktu yang telah ditentukan		√
6	Guru dan siswa menyimpulkan inti dari pembelajaran		√
7	Guru melaksanakan evaluasi atau penilaian	√	
	Jumlah	4	3
	Persentase	57,14%	42,86%

Aktivitas guru pada siklus I ini memperoleh nilai rata-rata persentase sebesar 57,14%

Tabel 3 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

NO	Aktivitas yang Diamati	Alternatif Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Siswa memperhatikan pokok bahasan tentang membaca Al-Qur'an dengan Tajwid	16	15
2	Siswa memperhatikan penjelasan tentang tujuan dan manfaat pembelajaran	14	17
3	Siswa dengan serius memperhatikan penjelasan materi pembelajaran tentang membaca Al-Qur'an dengan tajwid	15	16
4	Siswa mempraktekkan tentang membaca Al-Qur'an dengan tajwid	14	17
5	Siswa membaca Al-Qur'an dengan tajwid sesuai dengan waktu yang ditentukan	12	19
6	Siswa dan guru menyimpulkan inti dari pembelajaran	17	14
7	Siswa menjawab pertanyaan dalam lembar evaluasi atau penilaian	12	19
	Jumlah	100	117
	Rata-rata	14,28	16,71
	Persentase	46,08%	53,92%

Berdasarkan tabel di atas, aktivitas siswa dalam proses pembelajaran diperoleh jumlah 100 untuk alternatif jawaban “Ya”, sedangkan untuk alternatif jawaban “Tidak” memperoleh jumlah 117.

Setelah pelaksanaan tindakan selesai dilaksanakan, maka dilakukan observasi untuk mengukur kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Observasi mengukur kemampuan membaca Al-Quran siswa akan terangkum dalam data hasil belajar yang didata dalam tabel berikut.

Tabel 4 Rekapitulasi Nilai Membaca Al-Qur'an Kelas VII SMP Negeri 5 Arut Selatan Siklus I

No	Uraian	Jumlah	Keterangan
1	Jumlah Siswa	31	
2	Nilai tertinggi	85	
3	Nilai terendah	70	
4	Nilai rata-rata	75,32	
5	Jumlah siswa yang tuntas belajar	20	
6	Persentase Ketuntasan Belajar	64,52%	

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dari 31 orang siswa kelas VIII yang mengikuti tes memperoleh nilai rata-rata 75,32. Dengan KKM untuk kompetensi dasar ini 75 maka rata-rata kelas itu belum memenuhi KKM.

Langkah terakhir adalah melakukan refleksi, dalam refleksi ini peneliti dan 1 orang pengamat berdiskusi membahas pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan memperhatikan hasil belajar dan hasil observasi pengamat. Diskusi tersebut menyimpulkan bahwa penerapan metode drill pada pembelajaran membaca Al-Qur'an siklus I belum maksimal dilaksanakan. Oleh karena itu siklus II metode *drill* lebih dimaksimalkan.

### **Deskripsi Data Siklus II**

Siklus II dilaksanakan setelah kegiatan siklus I dengan melihat pada hasil refleksi siklus I tersebut. Seperti siklus I, data siklus II terdiri atas (1) data proses pembelajaran, didasari refleksi terhadap pelaksanaan tindakan siklus I, maka perlu dilakukan siklus selanjutnya, yaitu siklus II. Dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti melalui metode Drill kelas IX SMP Negeri 5 Arut Selatan Kabupaten Kotawaringin Barat. Perencanaan tindakan pada siklus II, pada dasarnya sama dengan perencanaan pada siklus I. Yaitu dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan. Selanjutnya, dilaksanakan proses observasi pada aktivitas guru dan siswa.

### **Observasi Aktivitas Guru**

Pelaksanaan observasi aktivitas guru tersebut merupakan gambaran pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Aktivitas guru terdiri dari 7 aktivitas yang diobservasi sesuai dengan metode Drill. Agar lebih jelas mengenai hasil observasi aktivitas guru dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 5 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No	Aktivitas yang Diamati	Siklus II	
		Ya	Tidak
1	Guru memberikan pokok bahasan tentang membaca Al-Qur'an dengan tajwid kepada siswa	√	
2	Guru menjelaskan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang membaca Al-Qur'an dengan tajwid kepada siswa	√	
3	Guru menjelaskan materi pembelajaran tentang membaca Al-Qur'an dengan tajwid kepada siswa	√	
4	Guru mempraktekkan cara membaca Al-Qur'an dengan tajwid kepada siswa	√	
5	Guru meminta siswa untuk membaca Al-Qur'an dengan tajwid sesuai dengan waktu yang telah ditentukan		√
6	Guru dan siswa menyimpulkan inti dari pembelajaran	√	
7	Guru melaksanakan evaluasi atau penilaian	√	
	Jumlah	5	1
	Persentase	85,71%	14,27%

Aktivitas guru pada siklus II ini memperoleh nilai rata-rata persentase sebesar 85,71%.

### Observasi Aktivitas Siswa

Observasi aktivitas siswa dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun jumlah aktivitas siswa juga ada 7 jenis aktivitas relevan dengan aktivitas guru. Adapun aktivitas siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 6 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No	Aktivitas yang Diamati	Alternatif Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Siswa memperhatikan pokok bahasan tentang membaca Al-Qur'an dengan Tajwid	18	13
2	Siswa memperhatikan penjelasan tentang tujuan dan manfaat pembelajaran	17	14
3	Siswa dengan serius memperhatikan penjelasan materi pembelajaran tentang membaca Al-Qur'an dengan tajwid	19	12
4	Siswa mempraktekkan tentang membaca Al-Quran dengan tajwid	18	13
5	Siswa membaca Al-Qur'an dengan tajwid sesuai dengan waktu yang ditentukan	18	13
6	Siswa dan guru menyimpulkan inti dari pembelajaran	19	12
7	Siswa menjawab pertanyaan dalam lembar evaluasi atau penilaian	19	12
	Jumlah	128	89
	Rata-rata	18,29	12,71
	Persentase	59,45%	40,55%

Berdasarkan tabel di atas, aktivitas siswa dalam proses pembelajaran diperoleh jumlah 128 untuk alternatif jawaban "Ya", sedangkan untuk alternatif jawaban "Tidak" memperoleh jumlah



89.

Setelah pelaksanaan tindakan selesai dilaksanakan, maka dilakukan observasi untuk mengukur kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Observasi mengukur kemampuan membaca Al-Qur'an siswa akan terangkum dalam data hasil belajar.

Proses pembelajaran pada kegiatan ini dilaksanakan sekitar 75 menit. Peneliti memulai kegiatan ini dengan membacakan surat Al-Fil dan Al-Kafirun serta meminta murid untuk mengulangnya secara klasikal. Selanjutnya membacakan surat Al-Fil dan Al-Kafirun secara berkelompok. Dan terakhir Meminta siswa membaca secara individu. Data kemampuan siswa dalam membaca Al-qur'an surat Al-Fil dan Al-Kafirun pada siklus II penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 7 Rekapitulasi Nilai Membaca Al-Qur'an Kelas VIII SMP Negeri 5 Arut Selatan Siklus II

No	Uraian	Jumlah	Keterangan
1	Jumlah Siswa	31	
2	Nilai tertinggi	90	
3	Nilai terendah	70	
4	Nilai rata-rata	79,19	
5	Jumlah siswa yang tuntas belajar	27	
6	Persentase ketuntasan belajar	87,09%	

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dari 31 siswa kelas VIII yang mengikuti tes telah memperoleh nilai rata-rata 79,19. Dengan KKM 75, maka rata-rata kelas itu sudah memenuhi KKM. Dilihat dari ketuntasan belajarnya, dari 31 siswa tersebut yang tuntas mencapai 27 siswa. Dengan kata lain persentase ketuntasan belajarnya telah mencapai 87,09%.

Jika diperhatikan hasil siklus II, kemampuan membaca Al-Qur'an yang ditunjukkan oleh siswa mengalami peningkatan dibanding dengan siklus I. Artinya tindakan yang diberikan guru pada siklus II berdampak lebih baik dari tindakan pada siklus I. Hal ini memberikan gambaran bahwa untuk bisa membantu siswa melatih kemampuan siswa membaca Al-Qur'an. Siswa membutuhkan waktu secara perlahan-lahan, serta bimbingan dari guru secara intensif dengan langkah refleksi.

Pembatasan waktu yang diberikan untuk membaca Al-Qur'an yang diajukan guru pada siswa berdampak kepada hasil yang baik. Siswa tidak membuang-buang waktu untuk menyelesaikan satu permasalahan. Bimbingan khusus yang ditujukan kepada sebagian kecil siswa juga menunjukkan hasil yang baik. Itu terlihat dari kemampuan membaca Al-Qur'an siswa pada siklus II yaitu 87,09%. Sedangkan aktivitas guru pada siklus II juga belum dilaksanakan dengan sempurna masih ada satu aspek yang belum dilaksanakan dengan benar oleh guru yaitu guru meminta siswa untuk membaca Al-Qur'an kepada siswa sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

### **Pembahasan Hasil Penelitian**

Hasil penelitian tindakan kelas diperoleh melalui tiga tahapan penelitian. Hasil penelitian berupa hasil siswa dalam membaca Al-Qur'an melalui metode *Drill*. Indikator peningkatan hasil belajar berupa kemampuan siswa dalam membaca Al-quran melalui metode *Drill* dapat dilihat dari nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar.

Data hasil belajar berupa kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an pada tahap

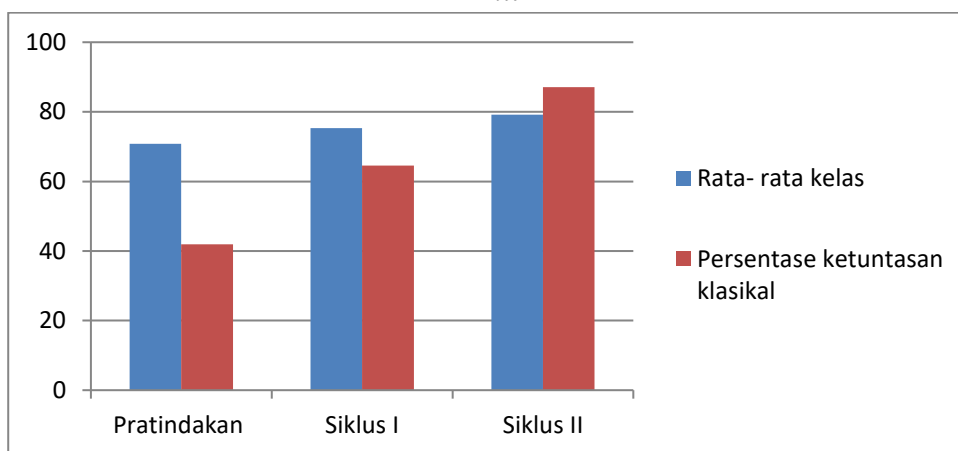
pratindakan, siklus I, dan siklus II dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 8 Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Dalam Membaca Al-Qur'an Melalui Metode *Drill*

No	Indikator	Pratindakan	Siklus I	Siklus II
1	Nilai rata-rata	70,81	75,32	79,19
2	% Ketuntasan belajar	41,93	64,52	87,09

Berdasarkan tabel di atas dapat terlihat peningkatan hasil belajar siswa dalam setiap tahap penelitian. Peningkatan tersebut terjadi pada kedua indikator yakni nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar. Untuk lebih jelasnya peningkatan hasil belajar itu di gambarkan dalam grafik berikut ini.

Grafik I Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII dalam Membaca Al-Qur'an Melalui Metode *Drill*



Berdasarkan grafik diatas terjadi peningkatan nilai rata-rata kelas pada tahap pratindakan 70,81 pada siklus I meningkat menjadi 75,32 dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 79,19. Sedangkan dari segi persentase ketuntasan pada pratindakan 41,93% pada siklus I ketuntasan meningkat 64,52% dan pada siklus II 87,09%.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa metode *Drill* efektif untuk digunakan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Arut Selatan Kabupaten Kotawaringin Barat. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa pada persentase pratindakan yaitu 41,93%, pada siklus I meningkat menjadi 64,52%, lalu pada siklus II meningkat lagi menjadi 87,09%.

## SARAN

Bertolak dari kesimpulan dan pembahasan hasil penelitian di atas, berkaitan dengan metode *Drill* yang telah dilaksanakan peneliti mengajukan beberapa saran, yakni:

- Agar penerapan metode *Drill* tersebut dapat berjalan dengan baik, maka sebaiknya guru lebih sering menerapkannya dalam proses pembelajaran, khususnya pada materi membaca.
- Guru perlu melakukan upaya-upaya guna mempertahankan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa demi tercapainya hasil yang optimal.

**DAFTAR PUSTAKA**

Al Qur'an

Arifin. M.Ed. 1991. *Kapita Selecta Pendidikan*. Bumi Aksara: Jakarta.

Anas Sudjono. 2004. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Djamarah dan Aswan Zain. 2010. *Metode Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Depdikbud. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Ramayulis. 1994. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia

Suharsimi, Arikunto. 1995. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jogjakarta : Bumi Aksar